

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepemimpinan kepala madrasah dengan citra madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam memiliki hubungan yang cukup erat, karena merupakan salah satu faktor agar dapat meningkatkan citra madrasah, kepala madrasah harus memiliki cara yang tepat untuk menciptakan citra yang baik terhadap masyarakat. Kepala madrasah dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada guru atau siswa untuk terus berprestasi supaya bisa memperbaiki citra madrasah. Selain itu pemberian penghargaan kepada guru atau siswa berprestasi menjadikan nilai tambah, apresiasi terhadap hasil karya dapat mendorong guru atau siswa untuk meningkatkan citra madrasah yang baik di mata masyarakat.

Febrianty, menyatakan bahwa umumnya kebanyakan orang sulit membedakan mana yang termasuk identitas dan mana yang bukan, mana yang merupakan citra dan bagaimana pula yang dimaksud dengan reputasi. Ketika terjadi suatu masalah yang berdampak negatif pada sekolah tertentu maka terjadi kebingungan mana yang perlu diperbaiki untuk memulihkan kembali “nama baik” atau reputasi sekolah. Terkait dengan sekolah yang harus terus-menerus meningkatkan kualitasnya dengan inovasi dan manajemen yang baik sehingga dapat mempertanggungjawabkannya kepada para pemangku kepentingan. Sekolah sebagai wadah yang mampu mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berakhlak baik dan memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan di Era Revolusi Industri 4.0. oleh karena itu, sekolah yang memiliki kualitas bagus adalah sekolah yang menghasilkan output/lulusan yang berkualitas baik pula.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Febrianty, Apud, Juhji, *et al.*, *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2020), 20.

Menurut Iriantara yang dikutip Febrianty, bahwa reputasi merupakan asset yang penting bagi tiap organisasi, karena kepercayaan public dibangun berdasarkan reputasi.<sup>2</sup> Sedangkan citra menurut Ruslan yang dikutip oleh Febrianty bahwa Citra merupakan seperangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu.<sup>3</sup>

Saat ini citra madrasah dibutuhkan masyarakat agar dapat memberikan apresiasi sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia hubungan masyarakat. Seseorang yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap Lembaga Pendidikan tentunya akan mendaftarkan dan mempercayakan Lembaga Pendidikan tersebut untuk menjadi tempat mendidik putra-putri mereka, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk mempengaruhi orang lain supaya memercayakan Pendidikan putra-putri mereka pada Lembaga tersebut.

Menurut Yulianita yang dikutip Mu'alimien, menjelaskan bahwa suatu Lembaga yang memiliki citra yang baik sebagai berikut: 1) Pengertian yaitu public memahami Lembaga dalam hal produk/jasanya, aktivitasnya, reputasinya, dsb; 2) Kepercayaan yaitu publik percaya bahwa hal-hal yang berkaitan dengan Lembaga benar adanya; 3) Dukungan baik dalam bentuk material (membeli produk/jasanya) maupun spiritual (dalam bentuk pendapat/pikiran untuk menunjang keberhasilan Lembaga); 4) Kerjasama yaitu adanya Kerjasama publik yang berkepentingan dengan Lembaga guna mencapai keuntungan dan kepuasan bersama.<sup>4</sup> Oleh karena itu, citra madrasah harus dikelola dengan baik melalui hubungan masyarakat yang harmonis, meningkatkan citra madrasah merupakan cerminan identitas tersebut. Citra madrasah terbentuk berdasarkan berbagai komponen antara lain reputasi akademis atau mutu akademik dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja profesionalitas kepala madrasah, guru serta staf yang

---

<sup>2</sup> Febrianty, et al., *Manajemen Humas Sekolah*, 28.

<sup>3</sup> Febrianty, et al., *Manajemen Humas Sekolah*, 24.

<sup>4</sup> Chozinul Mu'alimien, *Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan (Studi Multikasus di SMK Negeri 3 Blitar dan SMK Islam Blitar)* : Tesis, Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018, 34-35.

terkait di madrasah, memiliki jaringan organisasi yang baik untuk guru dan orang tua murid, serta kurikulum yang jelas agar tercipta lulusan yang baik pula. Supaya masyarakat mengetahui baik buruknya madrasah tersebut maka dibutuhkan peran humas sebagai corong dari madrasah tersebut.

Pada dasarnya humas atau *public relations* sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan untuk membangun citra yang positif. Namun tidak hanya dalam sebuah perusahaan, pada sebuah lembaga sosial seperti lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk untuk menyalurkan ilmu pada generasi penerus bangsa juga memerlukan peran humas.

Rachmadi menjelaskan bahwa humas (*public relation*) secara umum diartikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi, dan badan usaha melalui para petugas *public relation* untuk merumuskan organisasi atau struktur dan komunikasi guna menciptakan saling pengertian yang lebih baik antara lembaga dengan khalayaknya (orang-orang yang harus selalu dihubungnya).<sup>5</sup> Selain itu, *public relation* juga bertujuan untuk memperoleh kepercayaan (*trust*) saling pengertian (*mutual understanding*) dan citra yang baik (*good image*) dari masyarakat. Sasaran public relation adalah menciptakan opini public yang favorable dan menguntungkan semua pihak.<sup>6</sup>

Humas dapat meningkatkan pemahaman masyarakat serta tujuan sasaran yang akan direalisasikan madrasah, meningkatkan pemahaman madrasah tentang keadaan serta aspirasi masyarakat tersebut terhadap madrasah, meningkatkan usaha orang tua siswa dan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik serta meningkatkan kuantitas serta kualitas bantuan orang tua siswa dalam kegiatan Pendidikan madrasah, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam memajukan pendidikan di madrasah dalam era pembangunan, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah apa yang dilakukan oleh sekolah. Pentingnya humas memang harus disadari tidak

---

<sup>5</sup> Rachmadi, *Public Relation*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 1992), 14.

<sup>6</sup> Rachmadi, *Public Relation*, 22.

hanya pimpinan organisasi atau yang menangani saja, akan tetapi juga harus disadari oleh semua unit yang ada di organisasi/lembaga itu sendiri.

Berdasarkan data statistika Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Serang dapat diketahui bahwa minat masyarakat untuk mendaftar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Serang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Adanya penambahan jumlah siswa menandakan bahwa humas bekerja keras dalam membangun citra madrasah. Selain itu Gaya kepemimpinan kepala madrasah juga penting bagi madrasah tersebut. Pendekatan gaya kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Serang menggunakan pendekatan Demokratis artinya, pemimpin yang terbuka terhadap kritikan dan masukan dari siapapun, selama sesuai dengan tujuan dan kemaslahatan bersama. Tidak heran jika pemimpin demokratis selalu mendahulukan kepentingan kelompok dibandingkan dengan kepentingan individu. Akan tetapi pada tahun 2023 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Serang mengalami penurunan akreditasi dikarenakan lebihannya jumlah siswa yang mendaftar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Serang sehingga kekurangan ruang kelas yang seharusnya laboratorium IPA dijadikan ruang kelas, hal ini menyebabkan akreditasi Madrasah menjadi (A-).

Penelitian sebelumnya banyak yang membahas kepala sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhi citra madrasah. Masih sedikitnya penelitian yang membahas tentang penerapan gaya kepemimpinan kepala madrasah yang di pakai untuk meningkatkan citra sekolahnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendalami penerapan gaya kepemimpinan yang dipakai kepala madrasah dalam meningkatkan citra madrasah, dan bagaimana gaya kepemimpinan yang efektif terhadap masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Serang”**

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu: “Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Serang”

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan citra madrasah tsanawiyah negeri 1 kab. serang?
2. Bagaimana cara meningkatkan citra madrasah tasanawiyah negeri 1 kab. serang?
3. Bagaimana strategi dalam penerapan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan citra madrasah negeri 1 kab. serang?
4. Bagaimana cara mengatasi masalah dalam penerapan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan citra madrasah tsanawiyah negeri 1 kab. Serang?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kab. Serang
2. Untuk mengetahui Cara Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kab. Serang
3. Untuk mengetahui Strategi Dalam Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kab. Serang
4. Untuk mengetahui Cara Mengatasi Masalah Dalam Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kab. Serang

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang penelitian bagi perkembangan pengetahuan.
- b. Memberikan keilmuan tentang penerapan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan citra madrasah.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam untuk penelitian terkait dengan penerapan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan citra madrasah.

#### b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepala sekolah, pengelola pendidikan dan tenaga kependidikan dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah khususnya tentang penerapan gaya kepala madrasah dalam meningkatkan citra madrasah.

#### c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian kedepannya.